

ABSTRAK

PREFERENSI PETANI PADA PEMILIHAN JENIS POHON DI LAHAN AGROFORESTRI HUTAN KEMASYARAKATAN

(Studi Kasus di Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Batutegi, Provinsi
Lampung)

Oleh

DADI ANESA

Agroforestri merupakan pola tanam yang biasa dikembangkan dalam pemanfaatan lahan hutan. Pola agroforestri yang merupakan penggabungan antara tanaman pertanian dan kehutanan tidak terlepas dari pemilihan jenis pohon yang ditanam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan lahan yang dilakukan petani dan memperoleh gambaran preferensi petani pada pemilihan jenis pohon di lahan agroforestri Hutan Kemasyarakatan (HKm). Penelitian ini dilakukan pada Februari-Maret 2021 di Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Hijau Makmur, Gapoktan Mahardika dan Gapoktan Cempaka yang terletak di wilayah KPHL Batutegi. Ketiga Gapoktan tersebut memiliki komposisi jenis tanaman yang berbeda, sehingga diduga memiliki preferensi berbeda terhadap pemilihan jenis pohon yang ditanam. Penentuan sampel responden menggunakan teknik *purposive sampling* yang difokuskan pada petani pengelola agroforestri dan besarnya responden yang diambil menggunakan rumus Slovin dengan total responden sejumlah 45 dari total populasi sebanyak 2.312 jiwa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan *Focus Group Discussion* (FGD). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data jenis pohon dan pengelolaan agroforestri yang dilakukan oleh petani, sedangkan FGD

dilakukan untuk memperoleh gambaran preferensi jenis pohon dan pengetahuan petani yang mendasari pemilihan jenis tersebut menggunakan pendekatan *Local User Value Index* (LUVI). Petani Gapoktan Hijau Makmur dan Gapoktan Mahardika merupakan petani agroforestri yang tanaman utamanya Kopi (*Coffea canephora*) dan Lada (*Piper nigrum*), sedangkan petani Gapoktan Cempaka tanaman utamanya adalah Karet (*Hevea brasiliensis*) dan Kopi (*Coffea canephora*). Petani melakukan kegiatan pengelolaan lahan berdasarkan budaya dan kearifan lokal di wilayahnya meliputi kegiatan penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman dan pemanenan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pohon utama yang ada di lahan agroforestri masing-masing Gapoktan didominasi oleh jenis MPTs, dari semua jenis pohon yang ada di lahan petani, jenis pohon yang memiliki nilai LUVI tertinggi di Gapoktan Hijau Makmur adalah Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), di Gapoktan Mahardika adalah Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) dan di Gapoktan Cempaka adalah Karet (*Hevea brasiliensis*). Jenis pohon MPTs menjadi pilihan utama petani untuk ditanam di lahan garapannya karena selain menghasilkan produk yang dapat dikonsumsi dan dijual, petani juga memanfaatkannya untuk dijadikan naungan tanaman Kopi (*Coffea canephora*) dan rambatan Lada (*Piper nigrum*). Faktor utama yang menjadi pertimbangan petani dalam pemilihan jenis pohon yang ditanam merupakan faktor sosial-ekonomi, sedangkan pengetahuan petani tentang pemilihan jenis pohon didominasi oleh nilai pemasaran produk yang dihasilkan dari pengelolaan agroforestri dan komposisi jenis yang dibudidayakan oleh petani.

Kata kunci: gapoktan, pengetahuan, pengelolaan lahan

ABSTRACT

FARMERS PREFERENCE FOR THE SELECTION OF TREE SPECIES IN COMMUNITY FOREST AGROFORESTRY LAND (Case Study at Batutegi Protected Forest Management Unit, Lampung Province)

By

DADI ANESA

Agroforestry is a planting pattern commonly developed in the utilization of forest land. The agroforestry pattern, a merger between agricultural and forestry crops, is inseparable from the selection of planted tree species. This research aims to determine the management of land conducted by farmers and obtain an overview of farmers' preferences on selecting tree species in the agroforestry land of Community Forest (HKm). This research was conducted on February-March 2021 in a combination of farmer groups (Gapoktan) Hijau Makmur, Gapoktan Mahardika and Gapoktan Cempaka located in the KPHL Batutegi area. The three Gapoktan have different plant type compositions, so it is thought to have a different preference for selecting the type of tree planted. Respondent determination using purposive sampling technique, focused on agroforestry management farmers. The respondents' size taken using Slovin formula, with 45 respondents out of a total population of 2,312 people. The data collected in this study used structured interviews and Focus Group Discussion (FGD). Interviews were conducted to obtain data on tree species and agroforestry management conducted by farmers. In addition, the FGD was conducted to obtain an overview of tree species preferences and knowledge of farmers underlying the selection of such types using the Local User Value Index (LUVI) approach. Farmers

Gapoktan Hijau Makmur and Gapoktan Mahardika are agroforestry farmers whose main crops are coffee (*Coffea canephora*) and pepper (*Piper nigrum*), the Gapoktan Cempaka is main crops are Karet (*Hevea brasiliensis*) and Coffee (*Coffea canephora*). Farmers also conduct the land management activities that become local culture and wisdom in the region, including land preparation activities, nurseries, planting, crop maintenance and harvesting. The results showed that the main tree species in the agroforestry land of each Gapoktan is dominated by the type of MPTs, from all types of trees in the farmer's land, the types of trees that have the highest LUVI value in Gapoktan Hijau Makmur are Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), in Gapoktan Mahardika are Cloves (*Syzygium aromaticum*) and in Gapoktan Cempaka is Karet (*Hevea brasiliensis*). MPTs tree species become the leading choice of farmers to be planted in their arable land, because tree species produces the harvest products that can be consumed and sold. In addition those trees are used as a shade for coffee (*Coffea canephora*) plants and Pepper vine (*Piper nigrum*). The main factors that farmers consider in the selection of the type of trees planted are socio-economic factors, while farmers' knowledge about the selection of tree species is dominated by the marketing value of products resulting from agroforestry management and the composition of the type cultivated by farmers.

Keywords: gapoktan, knowledge, land management